

Ular Sanca 2,5 Meter Gegerkan Warga

BANTUL (KR) - Sekor ular Sanca panjang sekitar 2,5 meter, sempat mengegerkan warga Gatak Tamantirto Kasihan Bantul, terutama pemilik warung makan Bonavit UMY Jalan Gatak no 114 Tamantirto, Rabu (17/4) pagi sekitar pukul 05.30. Awalnya, Edo warga setempat mendengar suara desisan berasal dari dalam kamar mandi. Semula suara tersebut tidak dihiraukan, tetapi karena desisan terdengar beberapa kali dan mencurigakan, lalu dilakukan pengecekan. Ternyata ada ular Sanca yang berukuran cukup besar dan panjang sekitar 2,5 meter.

Kegiatan tersebut langsung dilaporkan ke petugas BPBD Bantul unit pelayanan Animal Rescue. Tak lama kemudian 4 personel dari BPBD Bantul datang ke lokasi untuk melakukan evakuasi ular Sanca tersebut.

Menurut personel Ani-



Foto KR Judiman

Ular Sanca yang ditangkap warga di Kasihan.

mal Rescue Nur Hidayat, diduga munculnya ular berasal dari lubang saluran pembuangan air yang terhubung ke selokan luar rumah. Ular Sanca atau piton termasuk ular yang tidak berbisa. Meski tidak berbisa, masih dapat menjadi makhluk yang kuat dan mematikan bagi mangsanya, karena kemampuan kontraksinya yang efektif.

Bagi manusia, gigitan

ular Sanca mungkin masih dapat menyebabkan luka yang perlu dirawat walaupun tidak mengandung racun. Sanca atau piton adalah sebutan umum untuk semua jenis ular pembelit yang diklasifikasikan sebagai familia Pythonidae. Sanca tersebar luas di daerah beriklim panas dan tropis, seperti di Afrika, Asia dan Australia.

(Jdm)-f

PHRI BANTUL ANGGAP BELUM SESUAI HARAPAN  
Tingkat Hunian Hotel di Kisaran 75 Persen



KR-Sukro Riyadi.

Suasana Hotel Little Tokyo di Dlingo Bantul.

BANTUL (KR) - Momentum Lebaran 2024, tingkat hunian hotel di Kabupaten Bantul belum sesuai harapan. Merujuk data Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kabupaten Bantul tingkat keterisian kamar di kisaran 75 persen. Diharapkan ke depan ada upaya agar meningkatkan kunjungan wisatawan.

Ketua PHRI Kabupaten Bantul Yohanes Hendra Dwi Utomo, Rabu (17/4) mengatakan, awalnya pihaknya gembira melihat prediksi jumlah

pemudik dengan tujuan DIY yang mencapai 11 juta orang. "Dengan prediksi jumlah pemudik ke Bantul mencapai 3,5 juta orang, tentu kamar hotel ludes terpesan oleh wisatawan. Tetapi kenyataannya, tidak sesuai perkiraan awal, tingkat hunian hotel sekitar 65-75 %," ujarnya.

Momentum Lebaran tahun 2024, kondisinya mirip Lebaran tahun 2023. "Tentu kita berharap tingkat hunian tinggi, karena pemudiknya banyak namun kenyataannya diluar dari harapan

kita," jelasnya.

Hendra memprediksi, sejumlah faktor jadi pemacu tingkat hunian kamar hotel tidak tercapai. Di antaranya wisatawan sudah bosan dengan destinasi di Kabupaten Bantul. Tren wisatawan sekarang ini ketika menginap tidak lagi di hotel, tetapi memilih vila-vila atau homestay tidak jauh dari objek wisata. Karena banyak homestay menawarkan pelayanan tidak kalah dengan hotel bintang dengan harga terjangkau. "Di Kabupaten Gunungkidul sekarang ini marak berdiri vila -vila yang tidak jauh dari objek wisata dengan tarif kamar lebih murah dari tarif kamar hotel," ujarnya.

Hendra mengatakan, turunnya jumlah wisatawan terjadi di seluruh DIY. Kondisi sekarang ini tentu menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah dan stakeholder terkait meningkatkan kunjungan wisatawan ada peningkatan.

(Roy)-f

SAMPAIKAN ASPIRASI WARGA SLEMAN

DPC Gerindra Upayakan 'Sowan' ke Erina

SLEMAN (KR) - DPC Partai Gerindra Sleman tetap akan berupaya untuk *sowan* atau bertemu dengan menantu Presiden Jokowi, Erina Gudono. Hal itu untuk menyampaikan aspirasi warga Sleman yang menginginkan Erina maju ke Pilkada Kabupaten Sleman.

"Kami masih berupaya untuk *sowan* ke Erina. Ketika sudah bertemu, akan kami sampaikan aspirasi warga Sleman supaya Erina maju dalam Pilkada," kata Sekretaris DPC Partai Gerindra Sleman M Arif Priyosusanto SSi, Rabu (17/4).

Sebagaimana diketahui, Kaesang Pangarep,

suami dari Erina memastikan istrinya tidak maju sebagai calon Bupati Sleman. Namun Kaesang mengaku masih akan melihat keinginan rakyat Sleman.

"Kalau dilihat dari pernyataan Kaesang sudah jelas, ingin melihat keinginan rakyat. Padahal aspirasi rakyat Sleman

yang disampaikan ke Gerindra adalah menginginkan Erina maju sebagai Calon Bupati Sleman," ucap Arif.

Alasannya, lanjut Arif, sekarang ini pemilih generasi milenial cukup besar. Tentu kalangan milenial juga menginginkan kaum milenial ikut maju dalam kontestasi Pilkada di Kabupaten Sleman tahun ini. "Jadi ini bukan hanya keinginan dari Partai Gerindra. Tapi justru datang dari generasi milenial yang menginginkan pemimpin muda untuk memimpin Sleman lima tahun yang akan

datang," terangnya.

Menurut Arif, Erina dipandang cukup memiliki kapasitas dan elektabilitas yang tinggi. Apalagi Erina ini pernah menjadi finalis Putri Indonesia Tahun 2022 mewakili DIY. Selain itu juga memiliki latar belakang pendidikan yang cukup bagus. "Kalau kami bilang Erina itu paket lengkap. Elektabilitas dan kapasitas punya. Tinggal bagaimana Erina mau tidak maju sebagai Calon Bupati Sleman karena hak sepenuhnya ada di Erina," pungkasnya.

(Sni)-f

KEMBANGKAN FORKOM UMKM KALURAHAN

Pemkab Sleman Beri Penghargaan Nata Sembada

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Dinkop UKM) akan memberikan Penghargaan Nata Sembada. Kegiatan tersebut merupakan pemberian apresiasi kepada Forum Komunikasi (Forkom) UMKM Kalurahan.

Plt Kepala Dinkop UKM Sleman Tina Hastani menjelaskan, penghargaan Nata Sembada tak hanya menjadi evaluasi, namun juga sebagai wujud pembinaan dari Dinkop UKM Sleman terhadap keberadaan Forkom baik di tingkat kabupaten, kapanewon, maupun kalurahan. "Kegiatan ini merupakan penyempurnaan pertama kali dilaksanakan di 2024, dan ditu-



KR-Istimewa

Bupati Kustini bersama peserta sosialisasi penghargaan Nata Sembada.

jukan sebagai apresiasi kinerja bagi pengurus Forkom tingkat kalurahan. Rangkaian penghargaan akan dilaksanakan dari 22 April sampai 4 Juni mendatang. Untuk penyerahan penghargaan nanti di bulan Juli bersamaan dengan penyerahan apresiasi Kalurahan Inovatif," jelasnya.

Tina melanjutkan, agenda ini dilaksanakan dengan dua skema, yakni pemberian penilaian oleh tim Dinkop UKM Sleman dan penilaian oleh tim UGM serta Satuasa. "Kami berharap acara ini dapat mendorong semua kalurahan untuk selalu mengembangkan inovasi dalam kegiatan penye-

lenggaraan pemerintahan," ujarnya pada sosialisasi yang dibuka Bupati Sleman Kustini, Rabu (17/4) di Prima SR Hotel and Convention.

Sementara Bupati Kustini menyebut penghargaan Nata Sembada adalah salah satu upaya untuk mengembangkan Forkom UMKM Kalurahan. Dengan begitu, diharapkan UMKM Sleman semakin tergerak untuk berinovasi dan memberikan dampak yang lebih luas. "Saya harap kegiatan ini juga dapat sekaligus melahirkan pioner-pioner baru. Sehingga yang belum tahu menjadi tahu, dan semakin banyak inovasi yang dihasilkan Forkom UMKM Kalurahan di Kabupaten Sleman," harapnya.

(Has)-f

Sambangi SPBU di Sleman  
Pastikan Penyaluran Aman



KR - Istimewa

Direktur Pemasaran Regional Pertamina Patra Niaga melakukan kunjungan langsung ke SPBU 44.555.23 Gendol, Sleman,

SLEMAN (KR) - Direktur Pemasaran Regional Pertamina Patra Niaga melakukan kunjungan langsung ke SPBU 44.555.23 Gendol, Sleman, Selasa (9/4/2024) lalu. Kunjungan tersebut guna memastikan penyaluran BBM aman dalam rangka menjalankan Satuan Tugas Ramadhan dan Idul fitri atau Satgas Rafi.2024 serta melihat kondisi langsung penyaluran BBM di lapangan

Direktur Pemasaran Regional Pertamina Patra Niaga, Mars Ega Legowo Putri melakukan sapa konsumen diikuti pemberian apresiasi kepada pelanggan serta mendengarkan masukan dari konsumen di SPBU 44.555.23. Apresiasi diberikan kepada pelanggan yang menggunakan BBM Berkualitas Pertamina seperti Pertamina Series (Pertamax dan Pertamina Turbo) dan Dex Series (Per-

tamina Dex dan Dexlite).

"Kami juga membagikan voucher BBM MyPertamina untuk 50 konsumen di SPBU ini. Diharapkan voucher ini dapat memberi semarak kepada konsumen menuju lebaran esok hari," kata Ega.

Pertamina Patra Niaga senantiasa memberikan pelayanan terbaik termasuk saat momen Lebaran Idul Fitri 2024. Seperti misalnya bagi para pemudik yang melewati tol Trans Jawa, dapat menikmati fasilitas Serambi My Pertamina yang terdapat di Rest Area 379 A untuk arah ke Surabaya dan Rest Area 260 B untuk arah ke Jakarta.

"Untuk tahun ini, kami menyiapkan Serambi My Pertamina di 6 Rest Area sepanjang Tol Trans Jawa. Serambi My Pertamina merupakan fasilitas tempat singgah sementara yang tersedia di rest area jalur tol dengan fasilitas seperti tempat istirahat, mini

klitik kesehatan, ruang menyusui (nursery room), ambulans yang siaga, musholla, tempat bermain anak, serta informasi layanan promosi," tuturnya.

Serambi MyPertamina dapat dinikmati Pelanggan Pertamina secara gratis hanya dengan memiliki aplikasi MyPertamina. Letak Serambi MyPertamina terdapat di Rest Area KM 43 A, Rest Area KM 57 A, Rest Area KM 260 B, Rest Area KM 379 A, Rest Area Tol Mojokerto – Surabaya 725 A, serta Rest Area Tol Pandaan Malang 66 A.

"Pertamina Patra Niaga menghimbau bagi para pemudik untuk mengecek segala aspek bila hendak melakukan perjalanan mudik. Bagi pemudik yang membutuhkan informasi lebih seputar layanan BBM dan LPG, dapat menghubungi layanan kontak Pertamina Call Center 135," pungkas Ega. (Ira)

### Sesarengan mBangun Sleman

## Idul Fitri di Sleman: Lebaran, Lebaran, Liburan

**LIBUR** Idul Fitri tahun ini memberikan berkah melimpah bagi seluruh masyarakat. Sudah menjadi kebiasaan di setiap perayaan Idul Fitri setiap umat muslim bersilaturahmi ke sanak saudara dan mudik ke kampung halaman. Tradisi ini berkembang menjadi kesempatan untuk sekaligus berlibur menikmati libur dan cuti bersama Lebaran yang tahun ini berlangsung selama 10 hari.

Sebagai salah satu wilayah destinasi wisata di DIY, Sleman telah memoles diri menyambut pemudik dan wisatawan di kampung halamannya. Syukur Alhamdulillah, sebagaimana libur Lebaran di tahun-tahun sebelumnya, wisata Sleman memiliki magnet tersendiri bagi para pemudik. Jumlah kunjungan wisata di Sleman selama libur lebaran 1445 H mencapai 339.361 pergerakan atau setara dengan 113,09% dari target yang ditetapkan (300.000 pergerakan). Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 112,34% dibanding pergerakan wisatawan dari tahun sebelumnya.

Pada musim liburan lalu pergerakan wisatawan Sleman masih didominasi wilayah Sleman Utara dengan total pergerakan 54,17% atau 183.777 wisatawan. Puncak pergerakan di wilayah ini terjadi pada Sabtu, 13 April 2024 dengan 46.829 pergerakan. Sedangkan di wilayah timur Sleman, total pergerakan wisatawan tercatat 113.058 atau 33,32%. Pada periode libur lebaran tahun 2024 ini, wilayah barat Sleman mencatatkan 12.313 pergerakan (3,63%) sedangkan wilayah Sleman tengah sebanyak 6.615 pergerakan.

Dari pantauan Dinas Pariwisata Sleman,

**Bupati Sleman Kustini**

wisatawan Sleman masih menggemari wisata alam seperti Kaliurang dan tentunya kekayaan heritage seperti candi dan museum masih menjadi destinasi favorit wisatawan yang berkunjung di Sleman selama periode libur lebaran tahun ini. Tercatat sejumlah 94.724 pergerakan wisatawan atau 27,92% wisata terjadi di destinasi wisata budaya.

Secara berurutan, destinasi yang menjadi pilihan wisatawan adalah destinasi wisata alam sebanyak 94.462 (27,84%), destinasi wisata buatan 70.170 (20,68%), destinasi wisata petualangan 64.196 (18,92%), dan sisanya 15.709 (4,63%) berkunjung ke Desa Wisata. Sejauh ini pilihan wisatawan Sleman saat berlibur di Sleman adalah kawasan Kaliurang dan Kaliadem, Candi Prambanan, Ratu Boko dan tentunya Volcano Tour.

Membanjirnya jumlah wisatawan Sleman tentunya memberikan dampak positif pada pergerakan perekonomian Sleman. Hal ini dapat dilihat dari rerata okupansi hotel selama periode libur lebaran (10-12 April 2024) adalah 70,43%, dengan nilai minimum okupansi 13,11% dan maximum okupansi sebesar 100,00%.

Keberhasilan ini tentunya tidak terlepas dari sinergi semua pihak baik penyelenggara pariwisata, kepolisian, dan tentunya seluruh warga masyarakat Sleman yang telah menjadi tuan rumah yang ramah bagi seluruh pemudik dan wisatawan. Melalui tulisan ini saya menyampaikan terimakasih kepada semua pihak sehingga musim liburan Hari Raya Idul Fitri di Sleman berlangsung aman dan menyenangkan.

(7)-f